

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Siatas Barita merupakan nama salah satu kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara. Nama tersebut diberikan oleh nenek moyang bangsa Batak setelah masuknya agama Kristen oleh para missionaris kekristenan. Puncak bukit Siatas Barita merupakan tempat pertama missionaris (Ingwer Ludwig Nommensen) menapakkan kaki saat tiba di Tanah Batak. “*Siatas*” artinya atas dan “*barita*” artinya berita, jadi dapat diartikan berita yang datang dari atas. Puncak bukit Siatas Barita pada zaman sebelum masuknya agama Kristen merupakan tempat nenek moyang melakukan ritual-ritual pemujaan terhadap roh nenek moyang namun setelah didatangi oleh missionaris Kristen tempat tersebutpun dinamakan siatas Barita dan tidak ada lagi praktek ritual *animisme/dinamisme* yang dilakukan. Pembangunan yang dirancang oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara adalah dengan melihat budaya masyarakat setempat yaitu salah satunya budaya mendirikan monumen bagi para nenek moyang, sedangkan bila dilihat dari sejarah masuknya agama Kristen maka monumen Salib Kasih merupakan simbol bahwa agama Kristen telah lahir di tanah Batak

2. Pembangunan monumen di kalangan masyarakat Batak Toba dilakukan setelah masuknya agama Kristen di Tanah Batak. Budaya mendirikan monumen diadopsi dari budaya para penebar injil dari negara Barat. Nenek moyang terdahulu orang Batak sama sekali belum mengenal tugu sebelum masuknya agama Kristen. Mereka hanya mengenal pohon beringin (*hariara*) sebagai tempat pemujaan dan menyimpan jasad para leluhurnya. Setelah masuknya agama Kristen budaya tersebut berganti menjadi budaya mendirikan monumen dan bangsa Batak tidak lagi menyembah roh leluhur namun monumen dibangun sebagai simbol penghormatan. Nommensen selaku penginjil di Tanah Batak dianggap sebagai nenek moyang orang Batak beragama Kristen, oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara mendirikan Monumen Salib Kasih sebagai simbol penghormatan dan jasad penginjil tidak ditempatkan di monumen tersebut karena daerah sekitar monumen dijadikan tempat beribadah dan berdoa bagi yang melakukan wisata religi ke Salib Kasih.

3. Makna monumen Salib Kasih sebagai objek wisata religi adalah sebagai simbol keberadaan agama Kristen di tanah Batak. Salib bagi orang Kristen adalah salah satu simbol yang bermakna perdamaian, penebusan dan penebusan. Salib Kasih sebagai simbol penyelamatan orang Batak dari kegelapan menuju terang. Sebab bila dilihat dari sejarah orang Batak, perkembangan pengetahuan orang Batak dimulai sejak masuknya agama Kristen di tanah Batak. Objek wisata monumen Salib Kasih memiliki

berbagai dampak terhadap lingkungan, ekonomi, lapangan kerja dan sosial budaya secara khusus bagi masyarakat setempat. dengan adanya objek wisata tersebut maka berdampak terhadap pendapatan daerah, selain itu berdampak pula pada pendapatan ekonomi masyarakat yang memiliki usaha di sekitar objek wisata. Tersedia juga lapangan pekerjaan yang menampung tenaga kerja selain itu keadaan lingkungan sekitar Salib Kasih terjaga dan tetap lestari. Objek wisata tersebut juga berdampak terhadap budaya, dimana kebudayaan Batak akan dikenal saat para pengunjung datang berkunjung ke Salib Kasih.

3.2 Saran

1. Sebagai salah satu objek wisata yang besar di Tapanuli Utara sudah sepantasnya Salib Kasih di perhatikan oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli utara. Bukan hanya pemerintah namun juga seluruh masyarakat. Pusat pengelola juga kiranya tidak jenuh dalam mempromosikan onjek wisata tersebut agar semakin dikenal baik didalam maupun diluar negeri dan terlepas dari hal tersebut pemerintah juga harus semakin memperhatikan kelengkapan sarana maupun prasarana yang diperlukan para wisatawan.
2. Perlu adanya pemandu wisata yang dipekerjakan untuk mempermudah para wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata.
3. Kiranya para pedagang maupun para pekerja yang ada di sekitar objek wisata senantiasa menunjukkan sikap ramah yang menyenangkan hati

para pengunjung. Bukan hanya sekedar pekerja dan para pedagang namun juga masyarakat setempat harus dapat bersikap ramah dan senantiasa menciptakan keadaan yang aman. Selain itu diharapkan para pedagang dan seluruh masyarakat sekitar Salib Kasih dapat mengerti dengan baik makna dari Salib Kasih.

4. Para wisatawan yang berkunjung secara khusus yang datang berkunjung untuk wisata religi diharapkan mengerti makna Salib Kasih bukan hanya sekedar menikmati alam sekitar namun lebih kepada menambah pengetahuan dan keimanan.

THE
Character Building
UNIVERSITY